

Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret

Alfina Tri Elsa Nur Azizah¹, Feri Setyowibowo¹

¹Universitas Sebelas Maret Kota Surakarta, alfinatrielsa@gmail.com

Abstrak

Di era sekarang, mahasiswa merupakan salah satu golongan yang masuk ke dalam generasi Z. Mahasiswa pada generasi ini sering mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan keuangan jangka panjang dan berisiko terjerat utang, termasuk pinjaman *online*, yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan mereka untuk menabung atau berinvestasi di masa mendatang. Dengan demikian, perlu adanya kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk mengatur keuangan dengan baik, salah satunya yaitu dengan menerapkan perilaku menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret; (2) Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret; (3) Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret; (4) Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 242 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner dengan menggunakan *Google Form*. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment Pearson* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung; (2) pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung; (3) kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung; (4) literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap perilaku menabung.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri, Perilaku Menabung

Diterima; 6-9-2025 Accepted 3-12-2025; Diterbitkan 29-1-2026

The influence of financial literacy, family financial education, and self control on saving behavior among economics education students at Sebelas Maret University

Abstract

In today's era, students are one of the groups that belong to Generation Z. Students of this generation often find it difficult to make long-term financial plans and are at risk of falling into debt, including online loans, which can ultimately hinder their ability to save or invest in the future. Therefore, it is necessary for students to have the ability to manage their finances well, one of which is by practicing saving habits. This study aims to determine: (1) The effect of financial literacy on the saving behavior of Economics Education students at Sebelas Maret University; (2)



The effect of family financial education on the saving behavior of Economics Education students at Sebelas Maret University; (3) The effect of self-control on the saving behavior of Economics Education students at Sebelas Maret University; (4) The influence of financial literacy, family financial education, and self-control on the saving behavior of Economics Education students at Sebelas Maret University. This study is a quantitative study. The data sources for this study use primary and secondary data. The population in this study consists of 242 Economics Education students from the 2021 and 2022 cohorts. The sampling technique used in this study is random sampling. Data collection was conducted through a questionnaire using Google Forms. The validity test used in this study employed Pearson's product-moment correlation, and the reliability test used Cronbach's Alpha. Data analysis in this study used descriptive statistics, normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and determination coefficients. The results of the study prove that (1) financial literacy has a significant positive effect on saving behavior; (2) family financial education does not have a significant effect on saving behavior; (3) self-control has a significant positive effect on saving behavior; (4) financial literacy, family financial education, and self-control have a significant positive effect on saving behavior simultaneously.

Keywords: Financial Literacy, Family Financial Education, Self-Control, Saving Behavior

Received ; 6-9-2025 **Accepted** 3-12-2025; **Published** 29-01-2026

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan golongan yang rentan terhadap mode, tren, dan gaya hidup yang membuat mereka mudah mengalami masalah keuangan (Rachmawati & Nuryana, 2020, hlm. 167). Hal tersebut membuat mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam manajemen keuangan yang dimiliki, sehingga perlu adanya kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk mengatur keuangan dengan baik, salah satunya yaitu dengan menerapkan perilaku menabung (Zulaika & Listiadi, 2020, hlm. 138). Selain itu, menurut Nurhidayanti et al. (2024, hlm. 999) bahwa strategi pengelolaan untuk menghadapi tantangan keuangan yang dialami mahasiswa dapat dilakukan dengan menyusun anggaran dan menabung secara konsisten.

Kegiatan menabung dapat dilakukan apabila individu memiliki kelebihan dari uang yang dimiliki. Perilaku menabung merupakan tindakan individu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan berupa menggunakan uang yang dimiliki untuk disisihkan atau ditabung (Sulistiyani et al., 2024, hlm. 4). Mahasiswa dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan, pendidikan atau sosialisasi keuangan dari keluarga, dan kontrol diri (Thung et al., 2012).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari teori *Theory of Reasoned Action* (TRA), teori yang mengungkapkan bahwa munculnya tindakan individu disebabkan oleh adanya niat untuk melakukan suatu tindakan tertentu (Tia & Kusumawati, 2024, hlm. 40). Adanya niat erat kaitannya dengan keinginan individu yang dapat berbentuk representatif sehingga akan memicu munculnya niat dari dalam diri manusia (Ajzen, 1991, hlm. 181). Dalam konteks TPB, adanya niat atau keinginan individu dapat menimbulkan motivasi individu untuk melakukan suatu tindakan. Individu memiliki konsepsi, keyakinan atau ketentuan, maupun keinginan untuk melakukan suatu perilaku. TPB mencakup tiga komponen utama, yaitu *attitude control behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku).

Dalam penelitian ini, *attitude control behavior* (sikap perilaku) diwakili pada literasi keuangan, *subjective norm* (norma subjektif) pada pendidikan keuangan keluarga, dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol) pada kontrol diri. ketiga variabel yaitu literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri terbentuk dari teori TPB yang mendorong individu untuk melakukan tindakan pengelolaan keuangan yaitu dengan cara menabung (Suwatno et al., 2021, hlm. 133).

Khatun (2018, hlm. 296) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman yang baik mengenai pengelolaan kredit, pengetahuan mengenai investasi, kemampuan merencanakan anggaran dan lain-lain. Adanya pengetahuan mengenai literasi keuangan bagi individu dapat lebih mengalokasikan dana yang dimiliki secara tepat baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, untuk saat ini maupun di masa yang akan datang, serta mampu mengelola keuangannya dengan cermat (Amelia et al., 2023, hlm. 2856).

Menurut Darmawan dan Pratiwi (2020, hlm. 31) menyatakan bahwa pendidikan keuangan merupakan salah satu wujud konkret dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang bertanggung jawab atas kondisi keluarganya. Keluarga berfungsi sebagai agen penting dalam pendidikan pengelolaan keuangan secara efektif dan kontinyu (Camelia et al., 2024, hlm. 6341). Kurangnya bimbingan orang tua mengenai pendidikan keuangan pada anak dapat berakibat pada minimnya pengetahuan anak sehingga tidak memiliki konsep yang tepat tentang perilaku menabung (Robin & Djanuarko, 2021, hlm. 114).

Sementara itu, kontrol diri merupakan bentuk pengendalian diri yang harus dimiliki oleh individu agar dapat membangun sifat dan karakter yang baik dengan mampu mengontrol diri ke dalam kegiatan positif (Samadiyah et al., 2024, hlm. 152). Adanya kemampuan kontrol diri yang baik, maka mereka dapat mengatur penggunaan uangnya dan dapat membantu menyisihkan uang yang dimiliki untuk disimpan daripada membelanjakannya (Anastasya & Pamungkas, 2023, hlm. 246).

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), pendidikan keuangan keluarga (X2), dan kontrol diri (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku menabung (Y). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 242 mahasiswa. Dalam penelitian ini untuk menghitung sampel menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 5% diperoleh sampel dengan hasil 150,78 yang dibulatkan menjadi

151 responden. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 151 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling digunakan untuk menentukan subjek yang akan dijadikan sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 81). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu dengan teknik *random sampling*, dengan setiap anggota populasi yang memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket atau kuisioner yang berisi sejumlah pernyataan yang diajukan kepada responden.

Uji validitas penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik pengujian *Alpha Cronbach's*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis melalui analisis regresi linear berganda, Uji F, Uji t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Tabel 1.1
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	B	t	Sig
(Constant)	4,884	2,323		2,102	0,037
Literasi Keuangan (X1)	0,538	0,72	0,514	7,491	0,000
Pendidikan Keuangan Keluarga (X2)	-0,082	0,062	-0,099	-1,323	0,188
Kontrol Diri (X3)	0,174	0,053	0,247	3,313	0001

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa model regresi melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,884 + 0,538(X1) - 0,082(X2) + 0,174(X3)$$

Melalui persamaan regresi di atas, nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,538 menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap Y. Penerapan perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,538 apabila literasi keuangan meningkat satu. Nilai koefisien regresi Pendidikan Keuangan Keluarga (X2) sebesar -0,082 menunjukkan bahwa X2 berpengaruh negative terhadap Y. Penerapan perilaku menabung akan menurun sebesar 0,082 apabila pendidikan keuangan keluarga meningkat satu. Nilai koefisien regresi Kontrol Diri (X3) sebesar 0,174 menunjukkan bahwa X3 berpengaruh positif terhadap Y. Penerapan

perilaku menabung akan meningkat sebesar 0,174 apabila literasi keuangan meningkat satu.

Hasil Uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Hasil Uji t Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel X1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,491 menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,491 > 1,97623$. Nilai signifikan variabel X1 sebesar 0,037 menunjukkan bahwa angka tersebut $< 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y) secara parsial.

2) Hasil Uji t Pendidikan Keuangan Keluarga (X2)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel X2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,323 menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,323 < 1,97623$. Nilai signifikan variabel X2 sebesar 0,188 menunjukkan bahwa angka tersebut $> 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Pendidikan Keuangan Keluarga (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y) secara parsial.

3) Hasil Uji t Kontrol Diri (X3)

Berdasarkan hasil uji t pada variabel X3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,313 menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,313 > 1,97623$. Nilai signifikan variabel X3 sebesar 0,001 menunjukkan bahwa angka tersebut $< 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kontrol Diri (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y) secara parsial.

b. Uji F

Tabel 1.2
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			
		df	Mean Square	F	Sig.
Regression	353.424	3	117.808	22.220	.000 ^b
Residual	779.384	147	5.302		
Total	1132.808	150			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,220 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,220 > 2,67$. Nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa angka tersebut $< 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Pendidikan Keuangan Keluarga (X2) dan Kontrol Diri (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y) secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.298	2.303

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,312 atau 31,2% menunjukkan bahwa terdapat 31,2% penerapan perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki individu semakin tinggi kemampuan mengelola keuangan termasuk menabung. Pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Pendidikan keuangan keluarga yang diperoleh mahasiswa belum cukup kuat dalam membentuk perilaku menabung yang stabil. Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki maka dapat mengendalikan penggunaan uang yang dimiliki sehingga dapat menerapkan pengelolaan uang yang baik dan dapat menerapkan perilaku menabung. Secara simultan, literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 31,2% penerapan perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri, sehingga 68,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang lebih berpengaruh. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas jangkauan subjek penelitian untuk memperluas generalisasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta

- Raya. *Jurnal Economina*, 2(10), 2842–2859.
- Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, dan self control terhadap saving behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 343–352.
- Camelia, D., Indriayu, M., & Sudarno. (2024). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku hidup hemat (frugal living) mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Journal on Education*, 07(01), 6338–6351.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.
- Khatun, M. (2018). Effect of financial literacy and parental socialization on students savings behavior of Bangladesh. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8(12), 296–305.
- Nurhidayanti, S., Sudarmi, Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, & Iriandani, Z. (2024). Generation z financial management: lifestyle analysis and financial literacy. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(6), 994–1004.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181.
- Samadiyah, N. R. F., Nersiwad, & Verlandes, Y. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan self control terhadap perilaku menabung siswa kelas XI SMAN 1 Wringinanom. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(3), 150–163.
- Robin, & Djanuarko. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat dan perilaku menabung pada masyarakat kota Batam. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 112–126. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2763>
- Sulistiyani, T., Rake Setyawan, R., & Salampessy, A. P. (2024). Dampak literasi keuangan terhadap sikap menabung dengan self-control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Ahmad Dahlan. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 1–10.
- Suwatno, S., Waspada, I., & Mulyani, H. (2021). Forming student's saving behaviour through financial literacy, parental financial education, and self control. *Jurnal*

Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret (Azizah)

Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 9(2), 127–136.

Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Chang Tsen, T. (2012). Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia. In *Universiti Tunku Abdul Rahman* (Issue May).

Tia, D. P., & Kusumawati, N. P. A. (2024). Analisis keputusan berinvestasi mahasiswa dalam perspektif theory of planned behavior (Studi mahasiswa S1 fakultas ekonomi bisnis Universitas Udayana). *Hita Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 39–47.*

Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(2), 137–146.*